

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Aspek yang ingin ditingkatkan pada penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

#### **4.1.1 Kegiatan awal**

Penelitian ini diawali dengan observasi untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan hasil belajar di kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kendari pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan guru pendidikan agama Islam belum menggunakan metode yang inovatif atau masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif didalam kelas. Setelah melakukan observasi awal, peneliti berdiskusi dengan guru pendidikan agama Islam sebagai rekan peneliti untuk melakukan upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Untuk menguatkan peneliti tentang sejauh mana peningkatan hasil belajar setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* yang dilakukan sebelum tindakan kelas. Maka peneliti melihat hasil ulangan harian siswa menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran masih rendah. Hasil ulangan harian siswa kelas VII.1

SMP Negeri 4 Kendari pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Perolehan Nilai Siswa Sebelum Penerapan Metode *Gallery Walk***

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	KET	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Sanusi	60		Tidak Tuntas
2	Amalia Malahayati Sarita	62		Tidak Tuntas
3	Aprilia Aristya Putri	58		Tidak Tuntas
4	Azzahra Ainun Zauna	92	Tuntas	
5	Carine Tania Tasbitha	68		Tidak Tuntas
6	Cinta Juhiella Aftarani. R	66		Tidak Tuntas
7	Dandy Pradicta Syaputra	36		Tidak Tuntas
8	Denisha Apriliani	66		Tidak Tuntas
9	Devina Ar Zetly Azzahra	66		Tidak Tuntas
10	Farel Rifqi Priyanto	62		Tidak Tuntas
11	Feny Saskia Indra Ayu. L	60		Tidak Tuntas
12	Fina Nailatul Izzah. R	54		Tidak Tuntas
13	Fina Nailatul Izzah. Y	64		Tidak Tuntas
14	Gladis Septia Ramadhani	92	Tuntas	
15	Junior Febrian Saleh	76	Tuntas	
16	Kasih Luale Devina Ogik. I	78	Tuntas	
17	LD. Muh. Fathir Dzulfadli	68		Tidak Tuntas
18	Moch. Sulthan Al-Fa'athi. R	52		Tidak Tuntas
19	Muh. Fahrezy Mulia Roem	79	Tuntas	
20	Muh. Marshal Anindya. M	68		Tidak Tuntas
21	Muh. Refal Asbin Zaqwan	60		Tidak Tuntas
22	Muhammad Fauzan Dimas . A	42		Tidak Tuntas

23	Muhammad Gazali Imran	77	Tuntas	
24	Muhammad Rafly Ruswandi	64		Tidak Tuntas
25	Nadya Khalila Azzahra	77	Tuntas	
26	Nilam Sentika Lestari	44		Tidak Tuntas
27	Nur Azizah	74	Tuntas	
28	Nurul Jannah Abu Rahim. M	76	Tuntas	
29	Putri Dwi Raehmah Syafirah	92	Tuntas	
30	Raul Tirta Yuda Al-Gazali	70		Tidak Tuntas
31	Sevtania Anawai Yunita	80	Tuntas	
32	Triwika Andana Junaidi	56		Tidak Tuntas
33	Wa ode Selfiana Putri	74	Tuntas	
<b>JUMLAH</b>		<b>2213</b>		
<b>RATA-RATA</b>		<b>67,06</b>		
<b>TUNTAS</b>		<b>12</b>		
<b>TIDAK TUNTAS</b>		<b>21</b>		
<b>PERSENTASE TUNTAS (%)</b>		<b>36,36%</b>		
<b>PERSENTASE TIDAK TUNTAS (%)</b>		<b>64,27%</b>		

Sumber: Nilai ulangan harian siswa kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kendari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,

Berdasarkan tabel diatas, jika dimasukkan kedalam rumus menghitung

nilai rata-rata  $X = \frac{\sum F}{N}$  dimana:

X = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = Jumlah nilai yang diperoleh tiap siswa

N = Jumlah Siswa secara keseluruhan

Maka diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kendari

sebelum tindakan adalah sebagai berikut:  $x = \frac{\sum f}{N} = \frac{2213}{33} = 67,06$ . Dan jika

dimasukkan kedalam rumus menghitung presentase ketuntasan belajar siswa

adalah  $p \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$  dimana:

P = % ketuntasan

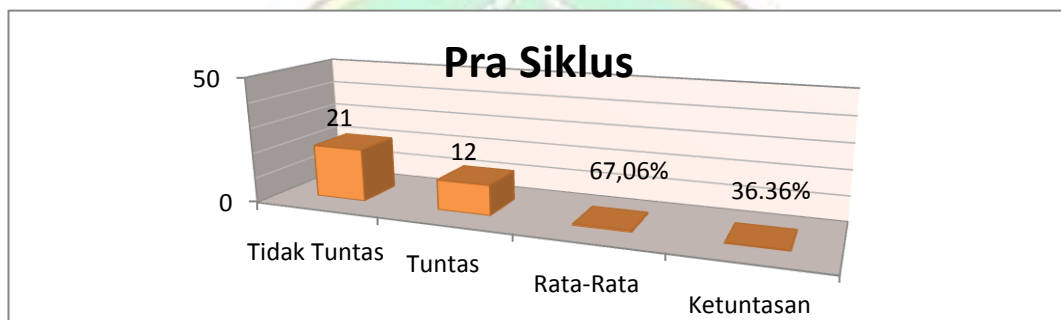
$\sum fi$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

Dari rumus di atas dapat diperoleh presentase ketuntasan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari sebelum tindakan adalah sebagai berikut:

$p \frac{\sum fi}{n} \times 100\% = \frac{12}{33} \times 100\% = 36,36\%$ . Hasil tes awal siswa dapat juga

dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1: Hasil Pengolahan Nilai Ulangan harian siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kendari, 2020

Berdasarkan gambar diatas, dapat dikatakan bahwa dari hasil proses pembelajaran penguasaan siswa terhadap materi pelajaran belum maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai tersebut. Dari 33 siswa, yang memperoleh nilai tuntas hanya 12 siswa dengan presentase 36,36% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa dengan presentase 64,27%. Data ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi yang diajarkan. Agar tidak terjadi kejenuhan dan kebosanan pada siswa, maka perlu ada upaya yang dilakukan agar siswa lebih aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kendari pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Selanjutnya peneliti menyerahkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi yang telah di susun kepada pengamat untuk diketahui dan dipelajari sebagai dasar untuk melakukan pengamatan selama penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan hal-hal yang ada pada persiapan mengajar dan lembar pengamatan sebelum tindakan diberikan.

#### **4.1.2 Pelaksanaan Siklus I**

##### **4.1.2.1 Tahap perencanaan**

Adapun tahap pelaksanaan siklus I adalah menyusun rencana tindakan yang dilaksanakan selama siklus I sesuai dengan metode yang akan digunakan yaitu metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi ketentuan shalat jum'at. Tindakan ini dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 dan 21 Februari 2020 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru pendidikan agama Islam. Adapun tahapan rencana tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 4.1.2.1.1 Peneliti membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan langkah-langkah metode pembelajaran *Gallery Walk* sesuai dengan materi yang akan di ajarkan pada setiap siklus.

4.1.2.1.2 Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4.1.2.1.3 Menyiapkan bahan ajar berupa kertas penggaris, spidol, pengapus, pensil, kertas manila, kertas origami, kertas hps berwarna, gunting, lem, double tip sebagai bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari.

4.1.2.1.4 Menyiapkan materi pembelajaran.

4.1.2.1.5 Menyiapkan instrumen penilaian pembelajaran.

4.1.2.1.6 Membuat soal evaluasi untuk tes tindakan siklus I.

#### **4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan**

4.1.2.2.1 Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari jum'at 14 Februari 2020 pada pukul 07.30-09.00 dengan materi ajar ketentuan shalat jum'at dengan alokasi waktu 2 x 40 menit (1 kali pertemuan) dengan menerapkan langkah-langkah metode belajar *Gallery Walk*.

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan skenario sesuai dengan kegiatan yang termuat dalam RPP yaitu kegiatan awal: dimulai dengan ucapan salam berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengabsensi, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan metode yang akan digunakan, melakukan apersepsi dan memotivasi siswa.

Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan materi ketentuan shalat jum'at sekaligus menanyakan bagaimana pemahaman siswa terlebih dahulu

sebelum masuk ke materi inti yang akan diajarkan sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Kemudian guru menjelaskan metode belajar *Gallery Walk* yaitu: guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk*, guru menjelaskan materi tentang ketentuan shalat jum'at, guru membagi menjadi beberapa kelompok, guru membagi judul/tema kepada setiap kelompok, guru membagi bahan (kertas kartun, kertas origami, spidol warna, mistar, lem, pensil, double tip) untuk membuat karya sesuai dengan tema yang telah ditentukan, ketika membuat karya sesuai dengan tema yang ditentukan, siswa selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi, dan diingatkan guru agar dapat bekerja sama dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas kelompok dalam membuat karya tersebut, melaksanakan diskusi dalam kelompok untuk mengolah informasi, setelah karya siswa selesai selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk menempelkan hasil kerjanya didinding, kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikannya dengan cara berkeliling ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi atau bertukar informasi dari satu kelompok kekelompok lain, Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi, guru memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi pertanyaan, guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.

Kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama, guru menyampaikan materi pembelajaran pertemuan berikutnya, kemudian memeriksa kebersihan, kerapian dan salam penutup.

#### 4.1.2.2.2 Pertemuan Kedua silkus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2020 pada pukul 07.30-09.00 dengan materi ajar bagaimana mempraktekkan shalat jum'at. Pada pertemuan kedua ini diawali dengan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengabsensi, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan metode yang digunakan, melakukan apersepsi dan melakukan motivasi.

Pada kegiatan inti guru menyuruh semua siswa untuk berdiri kemudian memberikan sebuah games yaitu apabila guru mengatakan 'pagi' maka siswa bertepuk 1 kali, apabila guru mengatakan 'siang' maka siswa bertepuk tangan 2 kali, dan apabila guru mengatakan 'malam' maka siswa tidur, apabila dalam games tersebut siswa ada yang salah maka guru menanyai siswa terkait pembahasan sebelumnya, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk duduk berdasarkan teman kelompok sebelumnya, kemudian guru menjelaskan materi secara umum tentang bagaimana shalat jum'at itu, guru mengarahkan siswa ke mushollah untuk praktek sholat jum'at, kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi pertanyaan, kemudian guru membantu meluruskan jawaban siswa, kemudian guru meminta siswa untuk praktek shalat jum'at.

Pada kegiatan penutup, guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, guru membagikan LKS terkait materi yang telah diajarkan,



kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **4.1.2.3 Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan di kelas sesuai dengan metode belajar *Gallery Walk*. Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan sejak tindakan dimulai yaitu dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun hal-hal yang diamati dalam kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

##### **4.1.2.3.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

###### **4.1.2.3.1.1 Hasil Observasi Guru pada pertemuan pertama siklus I**

Selama pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama, *observer/pengamat* melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui penerapan metode belajar *Gallery Walk*. Pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dan tindakan dan pelaksanaan tindakan.

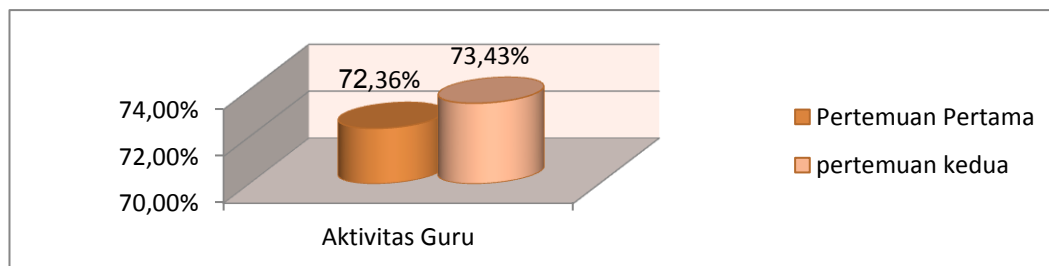
Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dari 19 aspek yang diamati ada 3 aspek yang tidak terlaksana yaitu: guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang disampaikan dan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab jika ada pertanyaan. Hal ini disebabkan guru kurang mengefisienkan waktu dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran masih

ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan dan belum maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya waktu yang diberikan yakni hanya 2 x 40 menit dalam 1 kali pertemuan. Seorang guru harus mampu mengefisienkan waktu dengan baik agar semua proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

Adapun presentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama setelah menerapkan metode *Gallery Walk* dinilai masih kurang efektif. Hal ini dilihat dari hasil presentase yang diperoleh yakni 72,36%. Hal tersebut masih dianggap kurang karena semua aspek kegiatan pembelajaran belum terlaksana dengan baik.

#### 4.1.2.3.1.2 Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua sudah mulai berjalan dengan lancar dan cukup terorganisir. Dari 19 aspek yang diamati, ada 2 aspek yang belum terlaksana dengan baik yaitu guru tidak melakukan apersepsi kepada siswa, dan guru tidak memberikan motivasi kepada siswa. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua ini adalah 73,43% sehingga dengan hasil tersebut, maka aktivitas guru dapat dinilai mulai efektif. Karena masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana. Hasil persentase aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.2: Hasil Pengolahan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 Kelas VII SMP Negeri 4 Kendari

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mencapai 72,36%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,43%, sehingga aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan.

#### 4.1.2.3.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

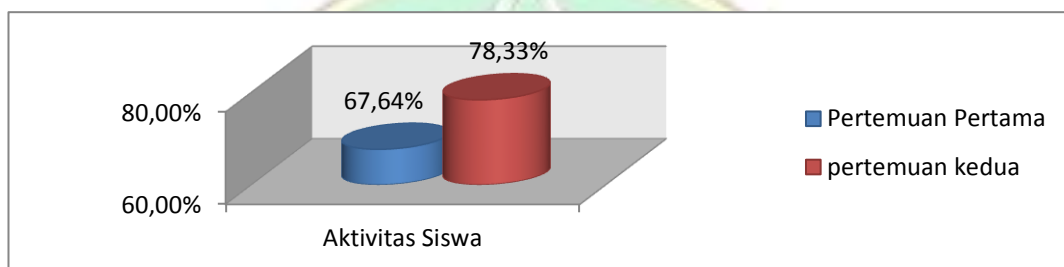
##### 4.1.2.3.2.1 Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan pertama

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dari 17 aspek yang diamati, ada 3 aspek yang tidak terlaksana yaitu siswa tidak mendengar penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan apresepsi dari guru, dan siswa tidak melakukan tanya jawab. Hal ini disebabkan karena guru tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu, kurangnya waktu yang disediakan untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga guru harus memaksimalkan waktu agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa sehingga ada beberapa kegiatan pembuka dan penutup diabaikan.

Adapun yang harus dilakukan adalah guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar mereka rajin belajar di rumah sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan baik. Selain itu, siswa juga harus memiliki sifat berani dalam bertanya atau menyampaikan gagasan kepada guru. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah dengan persentase 67,64%. Hasil yang diperoleh dikatakan belum maksimal karena disebabkan ada beberapa aspek yang belum terlaksana.

#### 4.1.2.3.2.2 Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua sudah berjalan dengan lancar dan terorganisir. Dari 17 aspek yang diamati, ada 2 aspek yang tidak terlaksana yaitu siswa tidak mendengarkan motivasi dari guru, dan siswa tidak mendengarkan/memerhatikan guru pada saat menyimpulkan materi. Hal ini disebabkan karena waktu yang relatif singkat sehingga ada aspek yang tidak terlaksana. Adapun hasil presentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua ini adalah 78,33% sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I sudah mulai maksimal namun ada beberapa aspek yang tidak terlaksana dengan baik.



*Gambar 1.3: Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 Kelas VII SMP Negeri 4 Kendari*

Berdasarkan gambar diatas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. hasil presentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 67,64% dan aktivitas siswa pada pertemuan kedua adalah 78,33%.

#### 4.1.2.4 Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan tindakan siklus I melalui penerapan metode belajar *Gallery Walk*. Evaluasi dilakukan dengan

memberikan tes hasil belajar pada akhir siklus. Hasil tes belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kendari Pada Siklus I**

No.	Nama Siswa	Siklus I	KET	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Sanusi	80	Tuntas	
2	Amalia Malahayati Sarita	62		Tidak Tuntas
3	Aprilia Aristya Putri	63		Tidak Tuntas
4	Azzahra Ainun Zauna	85	Tuntas	
5	Carine Tania Tasbitha	82	Tuntas	
6	Cinta Juhiella Aftarani. R	80	Tuntas	
7	Dandy Pradicta Syaputra	61		Tidak Tuntas
8	Denisha Apriliani	78	Tuntas	
9	Devina Ar Zetly Azzahra	83	Tuntas	
10	Farel Rifqi Priyanto	60		Tidak Tuntas
11	Feny Saskia Indra Ayu. L	66		Tidak Tuntas
12	Fina Nailatul Izzah. R	82	Tuntas	
13	Fina Nailatul Izzah. Y	86	Tuntas	
14	Gladis Septia Ramadhani	86	Tuntas	
15	Junior Febrian Saleh	81	Tuntas	
16	Kasih Luale Devina Ogik. I	70		Tidak Tuntas
17	LD. Muh. Fathir Dzulfadli	73	Tuntas	
18	Moch. Sulthan Al-Fa'athi. R	80	Tuntas	
19	Muh. Fahrezy Mulia Roem	60		Tidak Tuntas
20	Muh. Marshal Anindya. M	60		Tidak Tuntas

21	Muh. Refal Asbin Zaqwan	88	Tuntas	
22	Muhammad Fauzan Dimas . A	80	Tuntas	
23	Muhammad Gazali Imran	79	Tuntas	
24	Muhammad Rafly Ruswandi	70		Tidak Tuntas
25	Nadya Khalila Azzahra	75	Tuntas	
26	Nilam Sentika Lestari	60		Tidak Tuntas
27	Nur Azizah	76	Tuntas	
28	Nurul Jannah Abu Rahim. M	70		Tidak Tuntas
29	Putri Dwi Raehmah Syafirah	83	Tuntas	
30	Raul Tirta Yuda Al-Gazali	67		Tidak Tuntas
31	Sevtania Anawai Yunita	80	Tuntas	
32	Triwika Andana Junaidi	65		Tidak Tuntas
33	Wa ode Selfiana Putri	61		Tidak Tuntas
<b>JUMLAH</b>		<b>2432</b>		
<b>RATA-RATA</b>		<b>73,69</b>		
<b>TUNTAS</b>		<b>19</b>		
<b>TIDAK TUNTAS</b>		<b>14</b>		
<b>PERSENTASE TUNTAS (%)</b>		<b>57,57%</b>		
<b>PERSENTASE TIDAK TUNTAS (%)</b>		<b>42,42%</b>		

Berdasarkan tabel diatas, jika dimasukkan kedalam rumus menghitung

rata-rata  $X = \frac{\sum f}{N}$  dimana:

$X$  = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

$N$  = Jumlah Siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari setelah tindakan atau setelah penerapan metode belajar *Gallery Walk* adalah  $X = \frac{\sum f}{N} = \frac{2432}{33} = 73,69$ . Sedangkan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung presentase ketuntasan belajar siswa,  $p \frac{\sum Fi}{n} \times 100\%$  dimana:

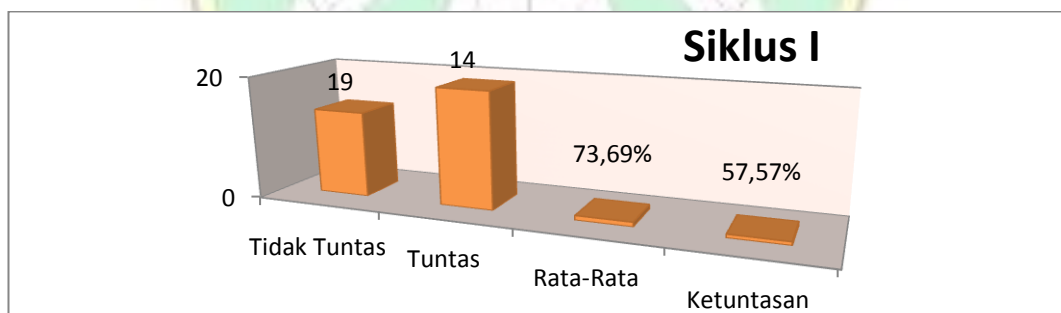
P = % ketuntasan

$\sum Fi$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh presentase ketuntasan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari setelah tindakan adalah sebagai berikut:  $p \frac{\sum Fi}{n} \times 100\% = \frac{19}{33} \times 100\% = 57,57\%$ .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 1.4: Hasil Pengolahan Nilai Ulangan harian siswa Siklus 1 Kelas VII SMP Negeri 4 Kendari

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa setelah tindakan siklus I dari hasil proses pembelajaran melalui penerapan metode belajar *Gallery Walk* dari 33 siswa yang mengikuti tes, terdapat 19 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu siswa yang memperoleh nilai  $\geq 73$  dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM adalah sebanyak 14 siswa. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 57,57% dengan nilai rata-rata 73,69. Jika dibandingkan dengan tes awal

terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakannya tindakan melalui penerapan metode belajar *Gallery Walk*.

#### **4.1.2.5 Analisis dan refleksi**

Hasil penelitian tindakan siklus I melalui penerapan metode *Gallery Walk* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup memuaskan, tetapi belum berhasil sesuai dengan indikator yang telah ditentukan oleh penelitian ini yaitu 80%. Dan siswa dikatakan tuntas secara individu apabila mencapai KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 4 Kendari  $\geq 73$ . Data hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 33 orang siswa yang mengikuti tes, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 siswa. Ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 57,57 % dengan nilai rata-rata 73,69.

Hasil analisis terhadap aktivitas guru dan siswa pada tindakan kelas siklus I menjadi bahan refleksi untuk tindakan pada siklus berikutnya. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

4.1.2.5.1 Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa

4.1.2.5.2 Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

4.1.2.5.3 Siswa tidak bertanya kepada guru tentang hal-hal yang tidak dipahami pada materi yang telah dipelajari.

4.1.2.5.4 Siswa kurang mampu untuk menjawab apersepsi dari guru

Kekuranga-kekurangan yang ada diatas terjadi karena guru masih terlalu fokus dalam meyiapkan perlengkapan alat dan bahan metode *Gallery walk* seperti kertas kartun, kertas origami, mistar, gunting, lem, spidol warna, pensil, dan penghapus. Sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai apa yang telah



direncanakan sebelumnya. Adapun hal yang harus dilakukan oleh guru pada pertemuan selanjutnya adalah guru harus mengelola waktu dengan baik agar tahapan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan sebelumnya.

### **4.1.3 Tindakan Siklus II**

#### 4.1.3.1 Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dan adanya kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yang diperbaiki dalam kegiatan refleksi menjadi alasan sehingga dilaksanakannya siklus II dan dijadikan sebagai bahan penyempurna siklus I sehingga kesalahan siklus I tidak terulang kembali dalam proses pelaksanaan pembelajaran siklus II. Selain perbaikan proses, peneliti juga menyiapkan instrument penelitian sebagai berikut:

- 4.1.3.1.1 Melakukan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dengan menerapkan metode *Gallery Walk*
- 4.1.3.1.2 Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 4.1.3.1.3 Menyiapkan bahan ajar berupa kertas penggaris, spidol, pengapus, pensil, kertas manila, kertas origami, kertas hps berwarna, gunting, lem, double tip sebagai bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari.
- 4.1.3.1.4 Menyiapkan materi pembelajaran.

4.1.3.1.5 Menyiapkan instrumen penilaian pembelajaran.

4.1.3.1.6 Membuat soal evaluasi untuk tes tindakan siklus I.

#### 4.1.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

##### 4.1.3.2.1 Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at pada 28 Februari 2020 dengan materi shalat jamak dan qasar. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam dan berdo'a dilanjutkan dengan tadarus, mempersiapkan pembelajaran dengan absensi dan memeriksa kesiapan siswa terlebih dahulu, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyampaikan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian melakukan apersepsi kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pada kegiatan inti, seperti biasa guru membagi kelompok siswa dan mengarahkan siswa agar duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Gallery Walk*, kemudian guru menanyakan bagaimana pemahaman siswa terlebih dahulu sebelum masuk ke materi inti yang akan diajarkan sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Kemudian guru menerapkan metode belajar *Gallery Walk* yaitu: guru membagi judul/tema kepada setiap kelompok, guru membagi bahan (kertas kartun, kertas origami, spidol warna, mistar, lem, pensil, double tip) untuk membuat karya sesuai dengan tema yang telah ditentukan, ketika membuat karya sesuai dengan tema yang ditentukan, siswa selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi, dan diingatkan guru agar dapat bekerja sama

dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas kelompok dalam membuat karya tersebut, melaksanakan diskusi dalam kelompok untuk mengolah informasi, setelah karya siswa selesai selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk menempelkan hasil kerjanya di dinding, kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikannya dengan cara berkeliling ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi atau bertukar informasi dari satu kelompok ke kelompok lain, Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi, guru memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi pertanyaan, guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi, dan guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan kemudian guru meluruskan jawaban siswa, guru meminta siswa menyimpulkan materi.

Pada kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan bersama, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya dan terakhir memeriksa kebersihan kelas dan salam penutup.

#### 4.1.3.2.2 Pertemuan Kedua Siklus II

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada 06 Maret 2020 dengan materi ini belajar tentang bagaimana mempraktekkan shalat jamak dan qasar. Seperti biasanya, pada kegiatan awal pembelajaran, guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran, guru mengabsensi, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi dengan tujuan untuk mengingatkan

kembali materi yang telah dipelajari dan memotifasi siswa agar optimis, ikhtiar dan tawakal dalam menggapai cita-cita mereka.

Pada kegiatan inti guru menyuruh semua siswa untuk berdiri kemudian memberikan sebuah games yaitu apabila guru mengatakan ‘pagi’ maka siswa bertepuk 1 kali, apabila guru mengatakan ‘siang’ maka siswa bertepuk tangan 2 kali, dan apabila guru mengatakan ‘malam’ maka siswa tidur, apabila dalam games tersebut siswa ada yang salah maka guru menanyai siswa terkait pembahasan sebelumnya, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk duduk berdasarkan teman kelompok sebelumnya, kemudian guru menjelaskan materi secara umum tentang bagaimana mempraktekkan shalat jamak qasar itu, guru mengarahkan siswa ke mushollah untuk praktek sholat jamak qasar, kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi pertanyaan, kemudian guru membantu meluruskan jawaban siswa, kemudian guru meminta siswa untuk praktek shalat jamak qasar.

Pada kegiatan penutup, guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, guru membagikan LKS terkait materi yang telah diajarkan, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### 4.1.3.3 Observasi

Sebagaimana pelaksanaan tindakan siklus I yang telah dianalisis dan direfleksi baik dari segi penerapan metode belajar yang dilihat dari hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, maka pada siklus II peneliti dan *Observer* melakukan proses pembelajaran dan pengamatan

terhadap aktivitas guru dan siswa melalui lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa setelah tindakan siklus I ke siklus II apakah meningkat atau tidak atau justru tambah menurun.

#### 4.1.3.3.1 Hasil Observasi Pada Aktivitas Guru

##### 4.1.3.3.1.1 Hasil Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan Pertama

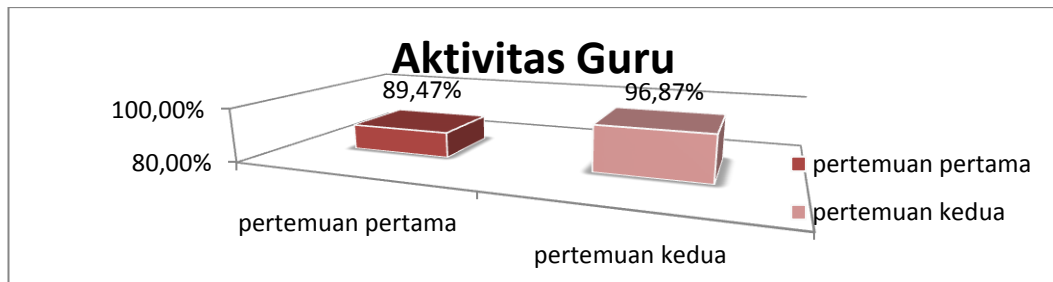
Dari hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa aktivitas guru secara umum telah mampu melaksanakan skenario pembelajaran dengan cukup baik. Dari 19 aspek yang diteliti ada 1 aspek yang belum terealisasi seperti guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab. Ini disebabkan karena guru kurang menyiapkan pembelajaran secara optimal. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II adalah 89,47 %.

##### 4.1.3.3.1.2 Hasil Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua Siklus II

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik dari 19 aspek yang diamati dan telah terealisasi semua. Hal ini berarti guru sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario metode belajar *Gallery Walk* yang telah dibuat.

Adapun kinerja guru pada siklus II pertemuan pertama dan kedua telah terlaksana dengan baik. Pada pertemuan kedua ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang mencapai 96,87% untuk kegiatan yang terlaksana.

Adapun persentase aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



*Gambar 1.5: Hasil Pengolahan Aktivitas Guru Siklus II Kelas VII SMP Negeri 4 Kendari*

Berdasarkan gambar diatas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru dalam setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama sebesar 89,47 % dan pertemuan kedua mencapai 96,87 %. (lampiran)

#### 4.1.3.3.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

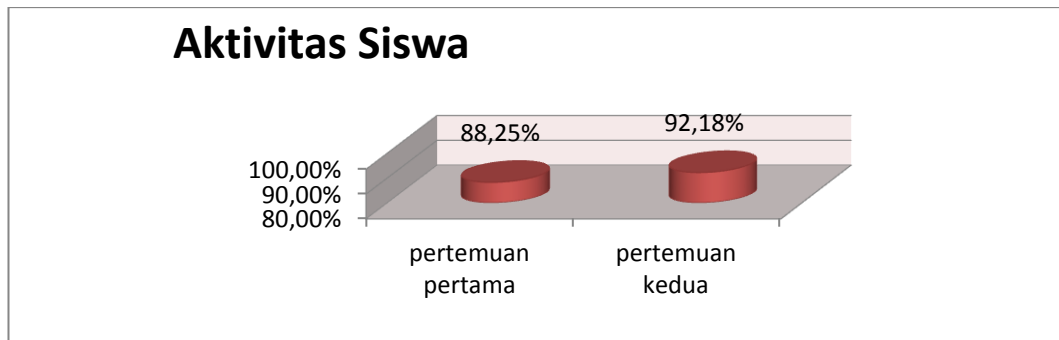
##### 4.1.3.3.2.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II pertemuan Pertama

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama mencapai 88,25%. Hal ini dinilai sudah cukup maksimal meskipun masih ada 1 aspek yang belum secara baik terlaksana seperti siswa tidak menyimpulkan materi secara bersama-sama. (lampiran)

##### 4.1.3.3.2.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan kedua

Adapun hasil observasi siswa pada siklus II peretemuan kedua adalah 92,18%. Hal ini dinilai sudah sangat maksimal dari 16 aspek yang diteliti, semua aspek telah terealisasi dengan baik.

Adapun persentase peningkatan aktivitas pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1.6: Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa pada Siklus II Kelas VII SMP Negeri 4 Kendari

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada presentase peningkatan pada setiap siklus. Hasil aktivitas siswa pada siklus I pada pertemuan pertama sebesar 67,64% dan aktivitas siswa pada pertemuan kedua adalah 78,33%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 88,25 % dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 92,18%.

#### 4.1.3.4 Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2020 dengan memberikan tes hasil belajar.

No.	Nama Siswa	Siklus II	KET	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Sanusi	90	Tuntas	
2	Amalia Malahayati Sarita	92	Tuntas	
3	Aprilia Aristya Putri	80	Tuntas	
4	Azzahra Ainun Zauna	89	Tuntas	
5	Carine Tania Tasbitha	86	Tuntas	
6	Cinta Juihella Aftarani. R	83	Tuntas	
7	Dandy Pradipta Syaputra	70		Tidak Tuntas
8	Denisha Apriliani	92	Tuntas	
9	Devina Ar Zetly Azzahra	65		Tidak Tuntas

10	Farel Rifqi Priyanto	68		Tidak Tuntas
11	Feny Saskia Indra Ayu. L	69		Tidak Tuntas
12	Fina Nailatul Izzah. R	97	Tuntas	
13	Fina Nailatul Izzah. Y	88	Tuntas	
14	Gladis Septia Ramadhani	88	Tuntas	
15	Junior Febrian Saleh	90	Tuntas	
16	Kasih Luale Devina Ogik. I	89	Tuntas	
17	LD. Muh. Fathir Dzulfadli	80	Tuntas	
18	Moch. Sulthan Al-Fa'athi. R	89	Tuntas	
19	Muh. Fahrezy Mulia Roem	66		Tidak Tuntas
20	Muh. Marshal Anindya. M	67		Tidak Tuntas
21	Muh. Refal Asbin Zaqwan	89	Tuntas	
22	Muhammad Fauzan Dimas . A	97	Tuntas	
23	Muhammad Gazali Imran	85	Tuntas	
24	Muhammad Rafly Ruswandi	70		Tidak Tuntas
25	Nadya Khalila Azzahra	71		Tidak Tuntas
26	Nilam Sentika Lestari	83	Tuntas	
27	Nur Azizah	81	Tuntas	
28	Nurul Jannah Abu Rahim. M	86	Tuntas	
29	Putri Dwi Raehmah Syafirah	95	Tuntas	
30	Raul Tirta Yuda Al-Gazali	71		Tidak Tuntas
31	Sevtania Anawai Yunita	90	Tuntas	
32	Triwika Andana Junaidi	86	Tuntas	
33	Wa ode Selfiana Putri	97	Tuntas	
<b>JUMLAH</b>		<b>2739</b>		
<b>RATA-RATA</b>		<b>83</b>		
<b>TUNTAS</b>		<b>24</b>		



<b>TIDAK TUNTAS</b>	<b>9</b>
<b>PERSENTASE TUNTAS (%)</b>	<b>72,72%</b>
<b>PERSENTASE TIDAK TUNTAS (%)</b>	<b>27,27%</b>

**Tabel 1.3 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kendari**

*Sumber: Data Hasil Pengolahan Tes Tindakan Siklus II, PTK 2020*

Berdasarkan tabel diatas, jika dimasukkan kedalam rumus menghitung

rata-rata  $X = \frac{\sum f}{N}$  dimana:

$X$  = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

$N$  = Jumlah Siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari setelah tindakan atau setelah penerapan metode belajar *Gallery Walk*

adalah sebagai berikut:  $X = \frac{\sum f}{N} = \frac{2739}{33} = 83$ . Sedangkan jika dimasukkan ke dalam

rumus menghitung presentase ketuntasan belajar siswa,  $p = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$ .

Dimana:

$P$  = % ketuntasan

$\sum fi$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$n$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh presentase ketuntasan belajar siswa kelas VII SMP

Negeri 4 Kendari pada siklus II adalah sebagai berikut:  $p = \frac{\sum fi}{n} \times 100\% = \frac{24}{33} \times 100\%$

= 72,72 %. Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dari

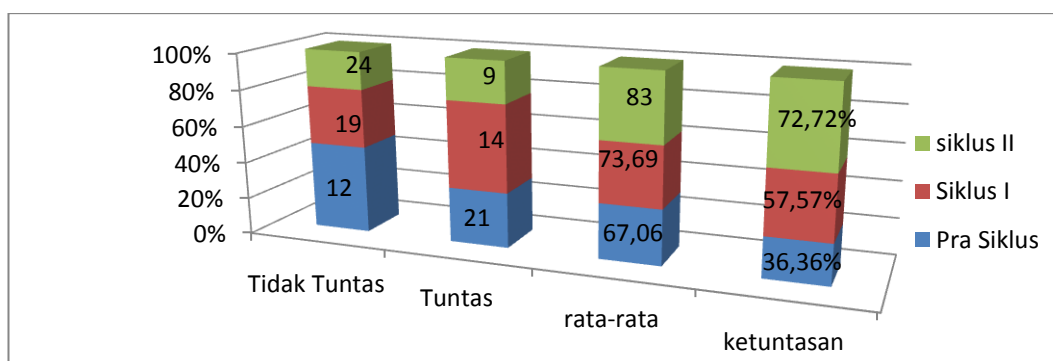
Pra siklus sampai siklus II, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Sanusi	60	80	90
2	Amalia Malahayati Sarita	62	62	92
3	Aprilia Aristya Putri	58	63	80
4	Azzahra Ainun Zauna	92	85	89
5	Carine Tania Tasbitha	68	82	86
6	Cinta Juhiella Aftarani. R	66	80	83
7	Dandy Pradicta Syaputra	36	61	70
8	Denisha Apriliani	66	78	92
9	Devina Ar Zetly Azzahra	66	83	65
10	Farel Rifqi Priyanto	62	60	68
11	Feny Saskia Indra Ayu. L	60	66	69
12	Fina Nailatul Izzah. R	54	82	97
13	Fina Nailatul Izzah. Y	64	86	88
14	Gladis Septia Ramadhani	92	86	88
15	Junior Febrian Saleh	76	81	90
16	Kasih Luale Devina Ogik. I	78	70	89
17	LD. Muh. Fathir Dzulfadli	68	73	80
18	Moch. Sulthan Al-Fa'athi. R	52	80	89
19	Muh. Fahrezy Mulia Roem	79	60	66
20	Muh. Marshal Anindya. M	68	60	67
21	Muh. Refal Asbin Zaqwan	60	88	89
22	Muhammad Fauzan Dimas .	42	80	97

	A			
23	Muhammad Gazali Imran	77	79	85
24	Muhammad Rafly Ruswandi	64	70	70
25	Nadya Khalila Azzahra	77	75	71
26	Nilam Sentika Lestari	44	60	83
27	Nur Azizah	74	76	81
28	Nurul Jannah Abu Rahim. M	76	70	86
29	Putri Dwi Raehmah Syafirah	92	83	95
30	Raul Tirta Yuda Al-Gazali	70	67	71
31	Sevtania Anawai Yunita	80	80	90
32	Triwika Andana Junaidi	56	65	86
33	Wa ode Selfiana Putri	74	61	97
<b>RATA-RATA</b>		67,06	73,69	83
<b>TUNTAS</b>		12	19	24
<b>TIDAK TUNTAS</b>		21	14	9
<b>PERSENTASE TUNTAS (%)</b>		36,36%	57,57%	72,72%

**Tabel 1.4 Tabel Perbandingan hasil belajar siswa secara keseluruhan kelas VII di SMP Negeri 4 kendari**

Jika perbandingan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II dijadikan grafik gambar, dapat dilihat seperti dibawah ini:



**Gambar 1.7 Perbandingan hasil belajar siswa secara keseluruhan kelas VII di SMP Negeri 4 Kendari**

Dari tabel dan gambar diatas, dapat kita lihat peningkatan belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II. Selanjutnya untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \% \text{ dimana:}$$

$P$  = Peningkatan hasil belajar

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan

Maka dapat diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke

$$\text{siklus I adalah } P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \% = \frac{57,57 - 36,36}{36,36} \times 100 \% = 58,33\%$$

Dan untuk presentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II menggunakan rumus yang sama yaitu  $P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \% \text{ dimana}$

$$\text{siklus I adalah } P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \% = \frac{72,72 - 57,57}{57,57} \times 100 \% = 26,31\%$$

Dan untuk presentase ketuntasan belajar siswa dari Pra siklus ke siklus II menggunakan rumus yang sama yaitu  $P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \% \text{ dimana}$

$$\text{siklus Pra Siklus adalah } P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \% = \frac{72,72 - 36,36}{36,36} \times 100 \% =$$

100%.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil proses pembelajaran, setelah tindakan siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 72,72% dengan nilai rata-rata 83. Adapun siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 24 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode belajar *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada perolehan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII SMP Negeri 4 Kendari

dengan presentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,31% dan peningkatan presentase keseluruhan dari pra siklus ke siklus II adalah 100%.

#### 4.1.3.5 Analisis Dan Refleksi

Hasil belajar, aktivitas guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kendari pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup memuaskan. Penelitian tindakan kelas siklus II dikatakan telah berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang menjadi acuan dalam penelitian ini yakni 80% dengan nilai  $\geq 73$  sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan alasan penelitian ini sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Tujuan metode belajar *Gallery Walk* adalah untuk memudahkan siswa memahami dan mengingat materi pendidikan agama Islam yang mereka pelajari dengan kegiatan membaca buku. Metode belajar *Gallery Walk* ini melatih siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam belajarnya dan siswa lebih mudah mengingat suatu materi pelajaran yang telah dipelajari, serta mengaktifkan siswa yang selama ini pasif dalam ruangan.

Metode belajar *Gallery Walk* juga dapat menciptakan hubungan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru dan siswa menjadi semangat dalam proses pembelajaran dan guru dilatih untuk menjadi guru yang demokratis dan terampil dalam proses pembelajaran.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Aktivitas guru dengan penerapan metode belajar *Gallery Walk*

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dari aspek yang diamati sebanyak 19 aspek yang terlaksana dengan

presentase keterlaksanaan 72,36% dan 3 aspek yang tidak terlaksana. Meskipun demikian masih terdapat aspek yang belum terlaksana secara maksimal. Diantaranya adalah guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab. Dari beberapa aspek tersebut guru belum sepenuhnya menerapkan langkah-langkah metode belajar *Gallery Walk* karena ketersediaan waktu yang terbatas sehingga pengorganisasian metode belajar tidak dilakukan secara terurut dan penerapan metode tersebut belum maksimal sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Dimana seharusnya suatu proses pembelajaran harus menjadi lebih bermakna dan berkesan oleh siswa.

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama, siswa sudah mengetahui penerapan metode belajar *Gallery Walk*. Berdasarkan aktivitas guru dari 19 aspek yang dinilai, sebanyak 18 aspek yang terlaksana dengan presentase ketuntasan sebesar 89,47% dan 1 aspek tidak terlaksana. Yaitu guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Jika dibandingkan dengan siklus II pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan. Dibuktikan dengan 16 aspek yang diamati, telah terlaksana keseluruhan dengan presentase 96,87%.

Oleh sebab itu, Menurut Hamalik (2002) tugas bagi guru untuk belajar lebih giat dan mengadakan perubahan serta perbaikan pada permasalahan-permasalahan yang ada karena profesionalisme guru sangat bergantung pada mampu atau tidaknya guru menguasai keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya

dan menjawab pertanyaan, keterampilan menyampaikan materi pembelajaran, keterampilan memberi motivasi, serta kemampuan untuk mengelola kelas. Karena dalam menerapkan metode belajar *Gallery Walk* guru akan lebih mudah meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

#### **4.2.2 Aktivitas Siswa dengan penerapan metode belajar *Gallery Walk***

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dari aspek yang diamati sebanyak 17 aspek yang terlaksana dengan presentase keterlaksanaan 67,64% dan 3 aspek yang tidak terlaksana. Selanjutnya pada siklus I pertemuan kedua aktivitas siswa meningkat menjadi 78,33% dari 17 aspek yang diamati hanya 2 yang tidak terlaksana.

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama, siswa sudah mengetahui penerapan metode belajar *Gallery Walk*. Berdasarkan aktivitas siswa dari 17 aspek yang dinilai, sebanyak 16 aspek yang terlaksana dengan presentase ketuntasan sebesar 88,25% dan 1 aspek tidak terlaksana. Jika dibandingkan dengan siklus II, pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan. Dibuktikan dengan 16 aspek yang diamati, telah terlaksana keseluruhan dengan presentase 92,18%.